

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran yang dilakukan oleh guru Fikih dalam mengembangkan budaya religius siswa melalui motivator, director, dan inisiator di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung sebagai berikut:

1. Pengembangan budaya religius siswa melalui motivator yaitu guru mampu merangsang dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi siswa, yang mana guru bisa menghubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Guru juga harus memiliki kesabaran dan keterampilan untuk menghadapi siswanya.
2. Pengembangan budaya religius siswa melalui director yaitu mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar sesuai dengan tujuan yang dicita-citakannya. Seorang guru harus mempunyai kewajiban memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang dihadapi. Sebagai orangtua kedua, guru harus bisa menjalin ikatan batin yang kuat dengan siswanya. Peran guru sebagai pengajar diharapkan dapat selalu menambah pengetahuan dan keterampilan, salah satunya pengetahuan dan keterampilan dalam hal budaya religius. Guru juga diharapkan

dapat membantu siswa yang memerlukan bantuan. Serta menjadi pendengar dan penengah yang baik bagi siswanya.

3. Pengembangan budaya religius siswa melalui inisiator yaitu guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Selain itu, guru harus menyiapkan materi dan metode secara matang agar bisa menguasai kelas secara optimal. Guru juga memerlukan ketrampilan berupa variasi mengajar untuk mengatasi kebosanan siswanya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diungkapkan sebagai saran, dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru Fikih

Kepada guru Fikih semoga selalu menjadi teladan para peserta didiknya. Selalu memberikan yang terbaik untuk anak didiknya dan menjadikan pribadi peserta didiknya sebagai generasi Akhlaqul Karimah baik secara keilmuan maupun praktis sehingga mampu mewujudkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK dalam era globalisasi seperti yang tertera dalam visi dan misi sekolah.

2. Bagi Murid

Jangan pernah lelah untuk menuntut ilmu, selalu berusaha menjadi yang terbaik. Walaupun kegiatan di sekolah sangat menyita waktu harus selalu semangat.

3. Bagi Kepala Madrasah

Amaliyah ke NU an yang selama ini dilakukan hendaknya dijalankan secara istiqomah. Menjadi model sekolah yang terintegrasi dengan pendidikan Madrasah di Kecamatan Kalidawir.

4. Untuk peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.